BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi yang praktikan laksanakan pada Proyek Peningkatan Stasiun Tanah Abang (Tahap 1), kesimpulan yang dapat praktikan ambil ialah :

1. Mendapatkan gambaran nyata tentang pelaksanaan proyek yang sesuai dengan teori dan ilmu yang sudah diajarkan oleh dosen-dosen di Universitas Pembangunan Jaya, mulai dari tahap perencanaan dan perancangan hingga pelaksanaan Proyek Stasiun Tanah Abang.
2. Mengenali dan memahami proses kerja di lapangan dengan peran sebagai *Quality Control* (QC) untuk pekerjaan *Slab Track,* Kolom Baja dan Balok Baja. Selain itu, mampu menghadapi tantangan dan merumuskan solusi yang tepat, seperti menangani genangan air di area *Slab Track* menggunakan pompa serta memberikan perlindungan ekstra pada stok baja agar terhindar dari kotoran lumpur dan tanah.
3. Memahami metode pelaksanaan pekerjaan *Slab Track* yang meliputi pemancangan *Slab Track* menggunakan *Square Pile*, pemotongan tiang pancang *Square Pile*, galian *Slab Track*, pembesian dan bekisting *Slab* menggunakan *Wire Mesh* dan dowel, pengecoran, pembukaan bekisting, pemasangan bantalan beton, pemasangan *Wessel* dan Rel serta pemasangan penambat rel. Selain itu, memahami metode pelaksanaan pekerjaan Kolom dan Balok Baja yang mencakup pembuatan jadwal pekerjaan baja, persiapan *Crawler Crane* dan *Mobile Crane*, pengukuran dan penandaan titik, pemasangan *Scaffolding*, pendetailan pekerjaan baja, pelaksanaan pemasangan baja, serta pemasangan alat K3 yaitu *Spider Web*, railing atau *Safety Net* dan rambu peringatan.
4. Memiliki pengalaman kerja nyata yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan teknis dan non teknis seperti manajemen waktu, komunikasi dan pemecahan masalah, yang akan sangat berguna di masa mendatang.

4.2 Saran

Setelah pelaksaan Kerja Profesi, saran yang dapat praktikan sampaikan adalah untuk mengatasi genangan air di area *Slab Track,* disarankan menggunakan pompa air yang efisien dan merencanakan jadwal kerja berdasarkan perkiraan cuaca. Selain itu, untuk menjaga stok baja tetap bersih, disarankan memperbaiki area penyimpanan dengan alas yang lebih memadai, menutup material dengan terpal, meningkatkan pengawasan terhadap penyimpanan, membuat SOP (Standar Operasional) penanganan material, serta mengatur area penyimpanan yang lebih jauh dari jalur mobilisasi alat berat agar tidak mengotori stok material. Langkah-langkah tersebut diharap dapat digunakan agar tidak terjadi kendala berulang.